

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada perusahaan sektor energi, sektor properti & real estat, serta sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang terdiri dari kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan frekuensi rapat komite audit, serta variabel independen lain yaitu *intellectual capital* terhadap variabel *financial distress*.

Pada penelitian ini, pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian menghasilkan sampel sebanyak 198 perusahaan yang terdiri dari 3 periode penelitian yaitu 2017 – 2019. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi logistik dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 25.0*.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel kepemilikan manajerial, frekuensi rapat komite audit, dan *intellectual capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*; sedangkan variabel proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Implikasi dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, frekuensi rapat komite audit, *intellectual capital*, dan pengaruhnya terhadap kemungkinan perusahaan dalam mengalami *financial distress*. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi penguat bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dan *intellectual capital* dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat serta dapat menerapkan tata kelola perusahaan dan sumber daya perusahaan dengan lebih baik.

*Kata kunci: Financial Distress, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Rapat Komite Audit, Intellectual Capital, Good Corporate Governance*

## **SUMMARY**

*This research is a quantitative research on energy, real estate & property, and infrastructure companies listed on the Indonesian Stock Exchange during 2017 – 2019 period. The purpose of this study is to determine the effect of Good Corporate Governance (GCG) variable consist of managerial ownership, proportion of independent board of commissioner, and frequency of audit committee meeting, also the other independent variable intellectual capital towards financial distress.*

*In this research, the sample selection used purposive sampling method and obtained a sample of 198 companies consist of three periods from year 2017 until 2019. The data source used secondary data from financial report and annual report. Data analysis in this research used logistic regression with Statistical Package application for Social Science Version 25.0.*

*The result of this study is managerial ownership, frequency of audit committee meeting, and intellectual capital has significant negative affect on financial distress. Meanwhile proportion of independent board of commissioner doesn't affect financial distress.*

*The implication of this study are expected to add insight about managerial ownership, proportion of independent board of commissioner, frequency of audit committee meeting, and intellectual capital, and their impact toward financial distress of the company. In addition, the results of this study are expected to be able to reinforce the idea about GCG and intellectual capital on influencing financial distress, so the companies be able to make the right decision and be able to implementing the better good corporate governance or resources.*

*Keywords: Financial Distress, Managerial Ownership, Independent Board of Commissioner, Audit Committee Meeting, Intellectual Czpital, Good Corporate Governance*